

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Al-Qahthani, Dr. Said bin Ali bin Wahf. *Ensiklopedia zakat: mencakup zakat maal, zakat perusahaan, zakat fitrah dan sedekah sunnah*.

Adinugroho, Achmad Setio., dkk. 2020.. *Statistik Zakat Nasional 2019*. Online: BAZNAS-Sub Divisi Pelaporan

Arsad, Nur Rahmi A. 2019. *Analisis Fluktuasi dan Stabilitas Harga Jagung di Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makassar: Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Abdullah, Ainiah. 2017. *Model Pehitungan Zakat Pertanian (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)*. Tesis. UIN Medan Sumatera Utara

Amin, ahmad. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Dalam Membayar Zakat (Studi Pada Petani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah*.

Ahdiat, Adi. 2023. *PDB Indonesia 2022 tembus Rp19 Kuadriliun, ini sektor penyumbangya*. (Online). (<https://databoks.katadata.co.id/publish/2023/02/06/pdb-indonesia-2022-tembus-rp19-kuadriliun-ini-sektor-penyumbangya>, diakses pada tanggal 25 Juli 2023)

Adi, Ahdiat. 2023. *Harga beras naik, Tembus rekor baru pada oktober 2023*. (Online). ([https://databoks.katadata.co.id/data/publish/2023/11/01/harga-beras-naik-tembus-rekor-baru-pada-oktober-2023#:~:text=berdasarkan%20data%20Kementrian%20Perdagangan%20OC%20pada,052%20per%20kilogram%20\(kg\)](https://databoks.katadata.co.id/data/publish/2023/11/01/harga-beras-naik-tembus-rekor-baru-pada-oktober-2023#:~:text=berdasarkan%20data%20Kementrian%20Perdagangan%20OC%20pada,052%20per%20kilogram%20(kg)) diakses 27 November 2023)

Berkah, Qodariah., dkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaq*. Jakarta: Kencana

Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Enrekang. 2023. *Laporan Keuangan Audited tahun 2019*. Online: BAZNAS Kabupaten Enrekang

Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Enrekang. 2023. *Laporan Keuangan Audited tahun 2020*. Online: BAZNAS Kabupaten Enrekang

Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Enrekang. 2023. *Laporan Keuangan Audited tahun 2021*. Online: BAZNAS Kabupaten Enrekang

Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Enrekang. 2023. *Laporan Keuangan Audited tahun 2022*. Online: BAZNAS Kabupaten Enrekang

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan. 2023. *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan 2023 (Angka Sementara)*. Online: BPS Sulawesi Selatan

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan. 2022. *Analisis Data Beras Provinsi Sulawesi Selatan 2022*. Online: BPS Sulawesi Selatan

- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan. 2021. *Luas Panen dan Produksi Sulawesi Selatan (Angka Sementara 2021)*. Online: BPS Sulawesi Selatan
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan. 2021. *Luas Panen dan Produksi Sulawesi Selatan 2021*. Online: BPS Sulawesi Selatan
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. 2023. *Kecamatan Masalle dalam Angka 2023*. Online: BPS Kabupaten Enrekang
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. 2023. *Kecamatan Masalle dalam Angka 2023*. Online: BPS Kabupaten Enrekang
- Bayu, Dimas Jarot. 2022. *Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama*. (Online). (<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragam-islam> diakses 10 April 2023)
- Canggih, Clarashinta., Dkk. 2017. Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. 1(1).
- Dahlan, Fardal. 2020. *Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Pare-Pare: Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Institut Agama Islam (IAIN) Pare-Pare
- Gatra, Sandro. 2023. *Jurang Potensi dan Realisasi Zakat*. (Online), (<https://google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2023/04/055621826/jurang-potensi-dan-realisasi-zakat>, diakses 10 April 2023).
- Hairul, Nurhijrah. 2020. *Analisis Potensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Petani dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Makassar: Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin
- Jannah, Radiatul. 2021. *Persepsi Muzaki Terhadap Kinerja Amil Zakat pada BAZNAS Kabupaten Barru*. Skripsi. Makassar: Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin
- Killian, Nursinita. 2020. Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian di Desa Akeguraci Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Hukum Islam*. 4(2).
- Mubaraq, Arjun Fikri. 2021. Persepsi Petani Terhadap Kegiatan Usaha Tani Jagung di Desa Malalin Kecamatan Cnedana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Agribisnis*.
- Magfira, dan Logawali, Thamrin. 2017. Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Laa Maisyir*. 5(1)
- Nasir, Muhammad Suaib., dkk. Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Enrekang (Studi Di Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang). *Jurnal ilmiah*.
- Pangestu, Itaq. 2016. *Analisis Dalam Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang

- Putri, Prysca Anggita., dkk. 2021. Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platform Crowdfunding. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 4(2).
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. 2020. *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ)*, (Online). (puskasbaznas.com/publications/indonesia-zakat-index/institution/indeks/zakat-nasional/1256-indeks-zakat-nasional-2-1 diakses 10 April 2023)
- Pusat Kajian Strategi BAZNAS. 2021. *Outlook Zakat Indonesia 2021*, (Online). (<https://drive.google.com/file/d/1BYMIk4DT7HzU6tqzGShgpb8JRWTg4wVG/view> diakses 14 Juli 2023)
- Pusat Kajian Strategi BAZNAS. 2022. *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2022 Regional Jawa*. (Online). (<https://drive.google.com/file/d/1cPf77yp89-FW7-XtF9qzmd9-Ly4RWBw/view> diakses 12 Juli 2023)
- Pusat Kajian Strategi BAZNAS. 2023. *Outlook Zakat Indonesia 2023*, (Online). (<https://drive.google.com/file/d/1PyxTz9u5E4-tyXqJXrE-xAoJBHmD3lyf/view> diakses 12 Juli 2023)
- Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI). 2017. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. Online: pid.baznas.go.id.
- Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional. 2023. *Informasi Harga Pangan Antar Daerah*. (Online). (https://www.bi.go.id/harga_pangan diakses 29 November 2023)
- Rahim, Abd., dkk. 2021. Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ekonomi Islam*. 4(2).
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (Eds). 2019. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kemahiran Edisi 6*. Terjemahan oleh Dedy A. Halim. Jakarta: Salemba Empat
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. 2011. *Risalah Zakat, Infak, dan Sedekah*. Bandung: Takafur (Kelompok HUMANIORA)
- Sutrisno, Heri. 2017. *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian Perspektif Fiqih Zakat Yusuf Qadhawi (Studi Di Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)*. Skripsi. Malang: Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang
- Triantini, Zusiana Elly. 2010. Perkembangan Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Jurnal Al-Ahwal*. 3(1).
- Utami, Larasati Dyah. 2023. *Mendagri: Potensi Zakat Umat Islam di Indonesia Per Tahun Capai Rp327 Triliun.*, (Online). (<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/04/10/mendagri-potensi-zakat-umat-islam-di-indonesia-per-tahun-capai-rp-327-> diakses 29 April 2023)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Peneliti

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Lutfiah Adelia
Tempat, Tanggal Lahir : Buntu Tangla, 14 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Sultan Hasanuddin No.480 Bamba Kab.
Enrekang Sulawesi Selatan
No. HP : 082193583892
Alamat E-mail : lutfiahadeliahla@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan Formal
2019-2023	S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin
2016-2019	SMA Negeri 2 Enrekang
2013-2016	SMP Negeri 1 Enrekang
2007-2013	SD Negeri 137 Bamba
Tahun	Pendidikan Non Formal
2021	Sharia Economic Training (SET) KSEI FoSEI UNHAS
2019	Latihan Kepemimpinan (LK) HPMM KOM. UNHAS
2019	Pembinaan karakter religius (PKR) UKM LDM DARUL 'ILMI FEB-UH
2019	Diklat Ekonomi Islam (DEI) IX KSEI FoSEI UNHAS
2019	Pelatihan Basic Learning Skills Character And Creativity (BALANCE) Universitas Hasanuddin

Riwayat Organisasi

Tahun	Jabatan	Institusi
2021-2022	Sekretaris Bidang Kerohanian	HPMM KOM. UNHAS
2021-2022	Koordinator Devisi Dakwah dan Pengembangan Potensi Muslimah Departemen Kemuslimahan	UKM LDM DARUL 'ILMI FEB-UH
2020-2021	Anggota Devisi Dakwah dan Pengembangan Potensi Muslimah Departemen Kemuslimahan	UKM LDM DARUL 'ILMI FEB-UH

Makassar, 19 April 2024

Lutfiah Adelia

Lampiran 2: Peta Teori

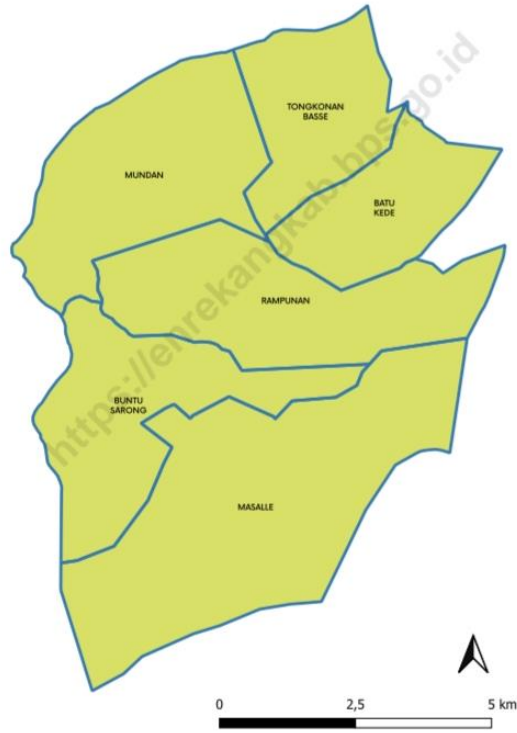
No	PENULIS/TOPIK/ JUDUL BUKU/ARTIKEL	VARIABEL PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS	HASIL PENELITIAN /ISI BUKU
1	Ihsan, Abdul Mu'iz (2020) "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki dalam membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo"	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan • Religiusitas • Kualitas layanan • Citra lembaga • Pendapatan Teknik analisis: Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, menggunakan teknik probability sampling. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, pengujian deskripsi, dan pengujian hipotesis dengan analisis faktor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 faktor yang mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo, yaitu faktor religiusitas, faktor citra lembaga, faktor kualitas pelayanan, faktor pendapatan, faktor peribadatan, faktor kehandalan dan daya tanggap, faktor pekerjaan atau jabatan, dan faktor empati. Faktor yang dominan yaitu faktor religiusitas.
2	Hairul, Nurhijrah (2020) "Analisis Potensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang"	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Potensi • Faktor pengetahuan dan pemahaman individu • Faktor keimanan • Faktor kepuasan • Faktor penghargaan • Faktor altruisme (kepekaan sosial) • Faktor organisasi Teknik analisis:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara potensi dengan realisasi zakat pertanian memiliki perbedaan yang besar dimana potensi lebih besar dibandingkan dengan realisasi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan pemahaman individu tentang zakat pertanian, faktor keimanan, faktor kepuasan, faktor penghargaan, faktor altruisme (kepekaan sosial), dan faktor organisasi.

		Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan sampel purposif	
3	Amin, Ahmad (2018) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Membayar Zakat (Studi Pada Petani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur)"	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendapatan • Tingkat pendidikan formal • Pengetahuan zakat • Keikutsertaan pengajian <p>Teknik analisis: Metode analisis data penelitian menggunakan regresi logistik yang dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 25.0</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor pendapatan, tingkat pendidikan formal, pengetahuan zakat, dan keikutsertaan pengajian berpengaruh terhadap keputusan petani dalam membayar zakat hasil usaha bawang merah. Secara parsial hanya faktor tingkat pendidikan yang tidak berpengaruh terhadap keputusan petani dalam membayar zakat hasil usaha bawang merah.
4	Killian, Nursinta (2020) "Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian Di Desa Akeguraci Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan"	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor kesadaran diri • Faktor pemahaman <p>Teknik analisis: Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berbasis penelitian lapangan (field research) dan teknik analisis kualitatif</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Akeguraci dalam menghitung zakat maupun membayarkannya masih relatif tergantung kepada tingkat kesadaran dari para petani sendiri. Zakat yang mereka keluarkan seadanya saja dikarenakan pengetahuan tentang zakat pertanian yang masih minim. Petani Desa Akeguraci belum mengetahui cara menghitung zakat pertanian sesuai dengan syariat Islam yang mewajibkan adanya kewajiban zakat pada hasil pertanian
5	Ramadhan, Fajar (2019) "Analisis Pemahaman Petani Tentang Zakat Pertanian Di Desa"	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Petani <p>Teknik analisis:</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pemahaman para petani dalam melaksanakan kegiatan zakat pertanian.

	Ciampangan Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya”	Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi.	Dikarenakan sebagian petani membayar zakat pertanian disatukan setiap panennya dan tetap melakukan pembayaran pajak beserta zakat sekaligus.
6	Dahlan, Fardal (2020) “Pemahaman Petani padi tentang zakat pertanian dan implementasinya di kelurahan Maccorawalie kabupaten Pinrang”	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman petani padi Teknik penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data di peroleh dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akan zakat pertanian masih sangat kurang terbukti dengan belum pahamnya persentase zakat yang akan menerima zakat kemudian pengimplementasiannya zaakt pertanian di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang dengan membagikan langsung kepada pengurus masjid, fakir miskin, dan belum melalui BAZNAS Kabpuaten Pinrang
7	Rahim, A., Dangnga, M. S., & B, Abdullah (2021) “Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang”	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran petani Teknik penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam hal kesadaran cukup tinggi, kemudian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian yaitu, faktor usia, tingkat pendidikan sedangkan pada tingkat pendapatan itu memiliki pengaruh negatif terhadap kesadaran petani dalam membayar zakat
8	Khumairoh, Ana (2018) “Implementasi Zakat Hasil Pertanian Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomis Masyarakat Di Desa Belekenco	Variabel penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan Teknik penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan zakat pertanian di desa ini sudah berjalan tetapi belum maksimal dikarena pelaksanaannya masih tradisional dimana diberikan langsung kepada para msutahik atau melalui tokoh agama di masjid/musholla

	Kecamatan Batanghari”		
9	Magfira & Logawali, Thamrin (2017) “Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba”	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat <p>Teknik penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pembayaran zakat sudah cukup baik dan praktek zakat pertanian sudah berjalan tetapi masih menggunakan adata atau kebiasaan dimana pemberian zakat hanya pada orang yang diinginkan saja.</p>
10	Pangestu, Itaq (2016) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang”	<p>Variabel penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keimanan • Pengetahuan zakat • Hubungan masyarakat • Pemasaran langsung • Penjualan personal • Akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan <p>Teknik penelitian: Analisis data menggunakan <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> dengan <i>Partial Least Square (PLS) Path Modelling</i> dengan Alat Analisis Smart PLS 3.0</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat keimanan, pengetahuan akan zakat, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat, sedangkan variabel hubungan masyarakat dan penjualan personal memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat, variabel periklanan dan pemasaran langsung memiliki hubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat.</p>

Lampiran 3: Peta Desa Masalle



Lampiran 4: Daftar Pertanyaan Wawancara

ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN MELALUI BADAN AMIL ZAKAT DI DESA MASALLE KABUPATEN ENREKANG

Alat Pengumpul Data (APT)

A. Wawancara/Interview kepada Petani di Desa Masalle

1. Berapa luas lahan pertanian Bapak/Ibu? kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?
2. Apa saja komoditi hasil pertanian Bapak/Ibu?
3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi Bapak/Ibu per satu kali panen?
4. Bagaimana sistem pengairan di sawah Bapak/Ibu? kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?
5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?
6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?
7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)
8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati Ibu? (faktor kepuasan)
9. Hal apa saja yang mendasari Bapak/Ibu untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

10. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

B. Wawancara/Interview kepada Kordinator Pengumpul Zakat Desa Masalle

1. Bagaimana proses pembayaran zakat pertanian di Desa Masalle selama ini?
2. Apakah ada lembaga atau tempat khusus untuk pembayaran zakat pertanian di Desa Masalle? Jika ada apa yang dijadikan pedoman lembaga atau tempat tersebut dalam pengelolaan keuangannya?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi masyarakat pada saat membayar zakat pertanian?

C. Wawancara/Interview kepada salah satu Staff BAZNAS Kabupaten Enrekang

1. Berapa besar potensi dan realisasi zakat pertanian di Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana praktik zakat pertanian di Kabupaten Enrekang selama ini?
3. Faktor apa yang yang memengaruhi petani dalam membayar zakat?

Lampiran 5: Daftar Nama Narasumber

No	Nama	Alamat	Pekerjaan
1	Kamaruddin, S.Ag	Masalle	Ketua UPZ Kecamatan Masalle
2	Yusril Lausu	Masalle	Koordinator Pengumpul Zakat Desa Masalle
3	Dariyanto	Masalle	Kepala Dusun dan Petani
4	Mardayani	Masalle	Petani
5	Haryono Arif	Masalle	Kepala Dusun dan Petani

Lampiran 6: Hasil Wawancara

A. Hasil wawancara dengan petani di Desa Masalle

Narasumber: Dariyanto

1. Berapa luas lahan pertanian Bapak? kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Narasumber: luas pertanian adalah 3,5 are dan itu merupakan milik saya sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian Bapak?

Narasumber: komoditi hasil pertanian saya sebenarnya ada beberapa macam dan sering ganti-ganti. Tanaman yang sering saya tanam adalah Bawang Merah, Tomat, dan Kol

3. Berapa kali masa panen untuk komoditi pertanian yang Bapak tanam per tahunnya dan berapa hasil panen padi Bapak per satu kali panen?

Narasumber: untuk Bawang merah sendiri masa panennya satu kali untuk satu kali tanam dan hasil panennya pun tergantung pasar, untuk Tomat masa panennya itu tergantung dengan ketahanan tanaman jadi hasilnya pun tidak menentu, dan untuk Kol masa panennya dalam satu kali tanam itu sekitar 1-3 kali panen dan hasil panennya itu sama dengan Bawang Merah yaitu tergantung dengan pasar.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah Bapak? kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Narasumber: sistem pengairan yang digunakan itu sistem pengairan campuran atau menggunakan dua sistem sekaligus yaitu menggunakan tadah air hujan dan biaya pengairan.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ketiga tentang kewajiban zakat, apakah Bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Narasumber: Saya mengetahui bahwa sebagai Petani itu memiliki kewajiban membayar zakat pada tanaman yang saya tanam. Saya membayar zakat pertanian itu ketika Bulan Ramadhan. Bersamaan dengan membayar zakat fitrah keluarga saya dan sebesar Rp30.000,-. Biasa juga Saya membayarnya ketika ketika selesai panen dan hasil panennya melimpah”.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Narasumber: Saya kurang paham akan hal ini. Saya bayar seikhlasnya saja atau Rp30.000,- setiap Saya membayar Zakat Fitrah. Atau ketika panen.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Narasumber: Saya yakin bahwa zakat itu salah satu rukun Islam yang artinya saya wajib melaksanakannya tapi untuk besarannya sendiri saya kurang mengetahuinya.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati Bapak? (faktor kepuasan)

Narasumber: ada perasaan lega dan bahagia ketika saya sudah membayar zakat. Itukan kewajiban saya sebagai seorang Muslim.

9. Hal apa saja yang mendasari Bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Narasumber: Saya sangat bahagia ketika melihat orang yang mendapat zakat yang membutuhkan, sesuai sasaran dari zakat. Sering saya melihat orang-orang yang membutuhkan uluran tangan sehingga saya kadang membayar zakat langsung kepada orang yang membutuhkan tersebut.

10. Bagaimana Bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Narasumber: untuk zakat Saya dan keluarga, Saya menyetorkan kepada Amil Zakat yang bertugas di Masjid pada saat bulan Ramadhan bersamaan saya menyetor zakat fitrah.

Narasumber: Mardayani

1. Berapa luas lahan pertanian Ibu? kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Narasumber: luas pertanian Saya sekitar 1,5 Ha dan itu milik Saya sendiri

2. Apa saja komoditi hasil pertanian Ibu?

Narasumber: komoditi hasil pertanian saya berupa Kopi, Kol, dan Tomat

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi Ibu per satu kali panen?

Narasumber: untuk Kol sendiri masa panennya itu sekirat 2-3 kali dalam satu kali tanam. Untuk Kopi masa panennya itu satu kali dalam setahun tetapi dua tahun terakhir ini hasil panennya berkurang yang disebabkan cuaca tidak menentu. Untuk Tomat masa panennya itu 3-4 kali dalam satu kali panenn tetapi itu tergantung pada berhasil tidaknya Tomat itu sendiri.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah Ibu? kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Narasumber: Sistem pengairan yang Saya gunakan itu sistem yang menggunakan biaya pengairan. Untuk airnya, Saya tampung air hujan di kolam yang saya sudah buat di kebun saya.

5. Sesuai dengan rukun Islam yang ketiga tentang kewajiban zakat, apakah Ibu sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Narasumber: Saya sudah bayar zakat pertanian di Amil Zakat bersamaan dengan Zakat Fitrah

6. Apakah Ibu sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung, dan tujuan dari membayar zakat?

Narasumber: Untuk besaran zakat pertanian Saya sendiri kurang mengetahuinya tetapi untuk hukum membayar zakat saya tau, bahwa hukum zakat itu wajib bagi Saya seorang Muslim. Saya kurang paham jumlah zakat yang Saya keluarkan untuk pertanian. Jadi Saya membayar zakat pertanian seikhlasnya saja.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Narasumber: Saya menyakini bahwa membayar zakat merupakan salah satu kewajiban saya seorang Muslim jadi Saya membayar zakat Fitrah dan Pertanian yang Saya miliki. Menunaikan zakat adalah perintah Allah yang hukumnya wajib yang berarti ketika menjalankannya harus ikhlas dengan semata-mata mengharapkan rida dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati Ibu? (faktor kepuasan)

Narasumber: ada rasa lega karena sudah melakukan kewajiban yang merupakan perintah dari Allah.

9. Hal apa saja yang mendasari Ibu untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Narasumber: selain karena membayar Zakat merupakan kewajiban Saya sebagaimana seorang Muslim, Saya juga sering tergerak membayar zakat karena melihat orang-orang disekitar Saya yang membutuhkan.

10. Bagaimana Ibu biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Narasumber: Saya membayar Zakat Pertanian seperti kebanyakan orang di Desa Masalle yaitu membayar Zakat Pertanian bersamaan dengan Zakat Fitrah. Juga saya sering langsung menyalurkan kepada yang berhak menerima seperti orang-orang yang membutuhkan disekitar rumah.

Narasumber: Haryono Arif

1. Berapa luas lahan pertanian Bapak? kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Narasumber: luas pertanian saya sekitar 1,5 Ha. 1 Ha milik Saya sendiri dan sisanya punya orangtua yang Saya kelola

2. Apa saja komoditi hasil pertanian Bapak/Ibu?

Narasumber: biasa Bawang Merah, Tomat, Cabai Besar, Kol, dan Kopi.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi Bapak per satu kali panen?

Narasumber: Bawang Merah biasa satu kali dalam satu kali panen, Tomat dan Cabai Besar itu tergantung pada keberhasilan tanaman itu sendiri, sedangkan Kopi 2-3 tahun terakhir ini tidak menentu hasil panennya

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah Bapak? kemudian biaya-biaya apa saja yang Bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Narasumber: Sistem pengairan yang Saya gunakan itu menggunakan tadah hujan yang saya tampung kemudian ketika akan menyiram tanaman Saya alirkan menggunakan pipa yang Saya pasang di kebun.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah Bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Narasumber: Istri Saya biasa membayar zakat pertanian kami ketika membayar zakat fitrah dan juga kadang membayar ketika sudah panen dan hasilnya melimpah.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Narasumber: terkait hukumnya Saya tau itu wajib, tetapi dalam perhitungannya sendiri Saya kurang tau pasti. Walaupun Saya tidak tau cara hitungnya, Saya tetap bayar karna itu kewajiban.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Narasumber: Saya membayar zakat pertanian karena Saya yakin bahwa itu kewajiban Saya sebagai seorang Muslim, perintah dari Allah. Selain karna perintah dari Allah, membayar zakat juga sebagai Saya makhluk sosial yang memiliki rasa kemanusiaan kepada fakir miskin.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati Ibu? (faktor kepuasan)

Narasumber: Alhamdulillah telah melaksanakan zakat. Ada rasa lega dan senang muncul ketika membayar zakat. Merasa ada beban yang

berkurang. Saya juga mengingatkan keluarga dan orang sekitar untuk membayar zakat karena Saya sendiri sudah merasakan kelegaan ketika membayarnya.

9. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Narasumber: Saya merasa bahwa sebagai manusia Saya harus saling membantu yang membutuhkan. Saya merasa senang ketika melihat orang yang Saya berikan zakat, tersenyum. Terkadang ketika melihat yang kurang mampu, Saya merasa bersyukur karna berlebih daripada mereka dan Saya merasa harus sedekah kepada mereka.

10. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Narasumber: Biasa lewat Amil Zakat yang bertugas ketika bulan Ramadhan, dan biasa juga Saya memberikan langsung ketika bulan Ramadhan atau ketika Saya sudah panen dan Saya mendapat lebih, biasa Saya sedekah kepada kakek-kakek dekat rumah.

Narasumber: Yusril Lausu (Koordinator Pengumpul Zakat Desa Masalle)

1. Bagaimana proses pembayaran zakat pertanian di Desa Masalle selama ini?

Narasumber: Umumnya masyarakat Desa Masalle menyetorkan zakat pertanian melalui UPZ ketika bulan Ramadhan, terkadang juga masyarakat menyetor langsung ke Koordinator Desa dan biasanya

juga langsung menyeter kepada Mustahik (petugas yang ada di Masjid).

2. Apakah ada lembaga atau tempat khusus untuk pembayaran zakat pertanian di Desa Masalle? Jika ada apa yang dijadikan pedoman lembaga atau tempat tersebut dalam pengelolaan keuangannya?

Narasumber: Sudah ada lembaga atau tempat khusus untuk pembayaran zakat pertanian di Desa Masalle yaitu LAZISMU, tetapi dalam praktiknya belum maksimal di Desa Masalle sendiri.

3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi masyarakat pada saat membayar zakat pertanian?

Narasumber: Salah satu faktor yang memengaruhi masyarakat membayar zakat di Desa Masalle adalah masih kurangnya kesadaran dari masyarakat membayar zakat ketika sudah cukup haul. Pemahaman akan zakat pertanian masyarakat Desa Masalle masih kurang. Setahu mereka zakat pertanian sama saja dengan zakat fitrah tetapi jumlahnya tidak sebesar zakat fitrah, seikhlasnya.

Narasumber: Kamaruddin, S.Ag (Ketua UPZ Kecamatan Masalle-Staff BAZNAS Kabupaten Enrekang)

1. Berapa besar potensi dan realisasi zakat pertanian di Kabupaten Enrekang?

Narasumber: Potensi Zakat pertanian di Kecamatan Masalle sebenarnya cukup besar. Tetapi realisasi dari pengumpulan zakat pertanian belum

dilakukan dengan maksimal. Penerimaan zakat pertanian tiga tahun terakhir ini sekitar Rp55.000.000,- dan tahun ini zakat pertanian yang sudah terkumpul sekitar Rp20.000.000,-

2. Bagaimana praktik zakat pertanian di Kabupaten Enrekang selama ini?

Narasumber: Praktik zakat pertanian di Desa Masalle sudah terlaksana tetapi belum maksimal. Masyarakat mengumpulkan zakatnya berupa uang kepada Amil Zakat yang bertugas ketika bulan Ramadhan, ada yang mengumpulkan kepada petugas UPZ Kecamatan Masalle, dan juga ada pengurus zakat yang langsung mengambil langsung kepada Petani ketika ada yang memberitahunya bahwa dia ingin menyetor zakat pertanian. Sebagian kecil masyarakat mengeluarkan zakat pertaniannya yang berupa uang berdasarkan haul.

3. Faktor apa yang yang memengaruhi petani dalam membayar zakat?

Narasumber: Salah satu alasan membayar zakat adalah adanya orang-orang sekitar yang masih membutuhkan bantuan yang menyebabkan masyarakat lebih tergerak membayar zakat ketika melihat langsung dampak dari penyalurann zakatnya.

Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara



Lampiran 8: Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 583 678 Laman: feb.unhas.ac.id Email: feb@unhas.ac.id

Nomor : 15379/UN4.4/PT.01.04/2023
Lampiran:
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 September 2023

Yth: BAZNAS Kabupaten Enrekang
Di Enrekang

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin:

NAMA : Lutfiah Adelia
No. Pokok : A031191056
Departemen : Akuntansi
Tempat / Tgl Lahir : Buntu Tangla/14 April 2001
Program Studi : Strata Satu (S1)
Alamat : Jl. Tamangapa Raya Lr. SMK Reformasi
No. WA / Handphone : 082193583892

Bermaksud menulis skripsi dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul:

ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN MELALUI BADAN AMIL ZAKAT DI DESA MASALLE KABUPATEN ENREKANG

Sehubungan dengan itu, mahasiswa bersangkutan membutuhkan data awal pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Atas izin dan bantuan yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan




Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si.
NIP. 197106192000031001

Tembusan:
1. Ketua Departemen.
2. Arsip Akademik dan Kemahasiswaan



Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MASALLE
DESA MASALLE**
Alamat: Buntu Tangla Poros Kotu - Baroko, Telp... Kode Pos 91757

**SURAT KETERANGAN
NOMOR:260/DSM/KM/X/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : RISAL, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Masalle

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LUTFIAH ADELIA
NIM : A031191056
PTN : Universitas Hasanuddin
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Dusun Buntu Tangla Desa Masalle Kec. Masalle

Adalah benar telah melakukan penelitian di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang mulai dari tanggal 21 September 2023 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2023 Dengan Judul Penelitian "Analisis Potensi dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Melalui Badan Amil Zakat Di Desa Masalle Kabupaten Enrekang".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buntu Tangla, 02 Oktober 2023
Mengetahui,
Kepala Desa MASALLE

RISAL, S.Pd

